

**PEMBERIAN MULSA ORGANIK DAN PEMANGKASAN CABANG
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SEMANGKA
(*Citrullus vulgaris* Schard) VARIETAS F1 PUNGGAWA**

Oleh: Gisela Jeanca Betra

Dibimbing oleh:
Heti Herastuti dan Tutut Wirawati

ABSTRAK

Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard) termasuk komoditas hortikultura kaya akan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas semangka yaitu dengan pemberian mulsa organik dan pemangkasan cabang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2022 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Wedomartani, Sleman, DIY. Penelitian lapangan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial. Faktor pertama yaitu mulsa organik dengan 3 taraf yaitu tanpa mulsa, jerami padi, dan sekam padi. Faktor kedua adalah pemangkasan dengan 3 taraf yaitu tanpa pemangkasan, pemangkasan menyisakan 2 cabang, dan pemangkasan menyisakan 3 cabang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi yang paling baik adalah pada pemberian mulsa jerami padi dan pemangkasan menyisakan 3 cabang, terdapat interaksi pada bobot buah per buah dan bobot buah per tanaman. Pemberian mulsa jerami padi memberikan hasil paling baik pada panjang tanaman umur 21, 28 dan 35 HST, jumlah bunga jantan dan betina, diameter buah, panjang buah, bobot buah per hektar, dan kadar gula. Perlakuan pemangkasan menyisakan 3 cabang memberikan hasil paling baik pada panjang tanaman umur 28 dan 35 HST, jumlah bunga jantan dan bunga betina, diameter buah, panjang buah, bobot buah per hektar, dan kadar gula.

Kata Kunci : semangka, mulsa jerami padi, pemangkasan cabang